

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha gerabah guna meningkatkan kesejahteraan pengrajin dengan mengintegrasikan perspektif etika bisnis islam. Studi ini dilakukan pada pengrajin gerabah di Desa Gampang Sejati Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu sentra kerajinan tradisional dengan potensi ekonomi lokal yang signifikan. Pendekatan etika bisnis islam menekankan pada prinsip-prinsip kesatuan (tauhid), kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung atau turun ke lapangan dengan melakukan wawancara maupun observasi kepada para pengrajin gerabah di Desa Gampang Sejati Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Data yang diperoleh yaitu dianalisis secara tematik untuk menggambarkan strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya inovasi produk, serta minimnya pemahaman terkait pengelolaan bisnis berbasis etika islam. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan keterampilan pengrajin melalui pelatihan, diversifikasi produk yang inovatif, penguatan jaringan pemasaran berbasis digital, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek bisnis, termasuk distribusi dan hubungan dengan mitra usaha.

Strategi pengembangan yang diusulkan mencakup pelatihan pengrajin untuk meningkatkan inovasi produk, diversifikasi produk sesuai kebutuhan pasar, penguatan jaringan pemasaran melalui media digital, serta pembentukan kemitraan strategis berbasis syariah. Implementasi strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin tetapi juga mendorong terciptanya usaha yang berkelanjutan, berdaya saing, dan sesuai dengan nilai-nilai islam.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Usaha, Gerabah, Kesejahteraan Pengrajin, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze business development strategies for pottery craftsmanship to improve artisans' welfare by integrating the perspective of Islamic business ethics. The research was conducted on pottery artisans in Gampang Sejati Village, Laren District, Lamongan Regency, a traditional craft center with significant local economic potential. The Islamic business ethics approach emphasizes the principles of unity (tauhid), free will, responsibility, and ihsan (excellence).

This study employed a qualitative method with a descriptive approach, involving direct field observations, interviews, and observations of pottery artisans in Gampang Sejati Village, Laren District, Lamongan Regency. The data collected were thematically analyzed to illustrate business development strategies aligned with sharia principles.

The results indicate that artisans face several challenges, such as limited market access, low product innovation, and a lack of understanding regarding Islamic business ethics-based management. To address these challenges, recommended strategies include improving artisans' skills through training, diversifying innovative products, strengthening digital-based marketing networks, and applying sharia principles in all aspects of business, including distribution and partnerships.

The proposed development strategies encompass training artisans to enhance product innovation, diversifying products to meet market needs, strengthening marketing networks through digital platforms, and establishing sharia-based strategic partnerships. The implementation of these strategies aims not only to enhance the economic welfare of artisans but also to promote sustainable, competitive, and Islamically aligned businesses.

Keywords: *Business Development Strategy, Pottery, Artisans' Welfare, Islamic Business Ethics*